

ABSTRAK

Hizbut Tahrir adalah partai politik berideologi Islam. Politik sebagai Aktivasnya, dan Islam adalah Ideologinya. Hizbut Tahrir bergerak ditengah-tengah umat Islam, dan bersama mereka berjuang untuk menjadikan Islam sebagai problem utamanya, serta membimbing mereka untuk mendirikan kembali sistem Khilafah dan menegakkan hukum yang diturunkan Allah dalam realitas kehidupan. Partai ini didirikan pada tanggal 14 maret 1953 oleh seorang ulama yang terlahir di wilayah Palestina. Dia bernama Syaikh Taqiyuddin An Nabhani. Syaikh Taqiyuddin An Nabhani adalah salah seorang pemikir dan politikus terulung pada abad XX, dialah yang menghidupkan kembali ide Khilafah di tengah-tengah umat Islam yang telah lama tertutup debu dan kotoran kebodohan.

Permasalahan yang dikaji disini adalah apa yang melatarbelakangi Taqiyuddin An Nabhani mendirikan Hizbut Tahrir di Palestina, apa tujuan Taqiyuddin An Nabhani dan apa peran yang dimainkan Taqiyuddin An Nabhani di Hizbut Tahrir.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan ilmu Politik karena Hizbut Tahrir adalah sebuah partai politik yang berideologi Islam. Politik merupakan kegiatannya, dan Islam adalah ideologinya dan juga karena meneliti objek/tokoh yang sudah wafat maka diperlukan pendekatan sejarah (*Historical Approach*), dengan memfokuskan perhatian pada penelitian biografi sang tokoh. Pendekatan sejarah dalam kajian ini dimaksudkan agar pemikiran politik sang tokoh dapat dimengerti dan dipahami dengan cara mengetahui dan mempelajari latar belakang sejarahnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik yaitu teori yang memandang bahwa perubahan social tidak terjadi melalui proses penyesuaian nilai-nilai, akan tetapi terjadi akibat adanya konflik. Menurut George Ritzer manusia senantiasa dalam pertentangan yang terus menerus dan setiap elemen memberikan sumbangsih terhadap munculnya disintegrasi social, konsep sentral teori ini adalah kekuasaan / wewenang. Penelitian ini sepenuhnya *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah bahan-bahan yang dicari di perpustakaan-perpustakaan.

Dihapuskannya Sistem Khilafah dan Jatuhnya Palestina ke tangan gangster yahudi serta belum adanya sebuah gerakan, baik itu partai maupun organisasi yang mampu membangkitkan kembali kejayaan umat Islam membuat Taqiyuddin An Nabhani mendirikan partai Hizbut Tahrir dan berupaya mengusir Zionis dari wilayah palestina dan mencabut sampai ke akar-akarnya. Sebagai pendiri dan pemimpin Hizbut Tahrir dia membekali partai Hizbut Tahrir dengan Tsaqafah Islam dalam upaya membangkitkan kembali umat Islam dan menyebarkan risalah Islam ke seluruh penjuru dunia dengan bercermin pada sirah nabi.

ABSTRACT

Hizb ut-Tahrir is a political party of Islamic ideology . Politics as His activities , and Islam is Ideology . Hizb move in the midst of the Muslims , and together they struggle to make Islam as a major problem , as well as guiding them to re-establish the Caliphate and enforce the law of God revealed in the realities of life . The party was established on 14 March 1953 by a scholar who was born in the Palestinian territories . He named Shaykh Taqi al-Din Nabhani An . Shaykh Taqi al-Din Nabhani An is one of the thinkers and politicians terulung in the twentieth century , it was he who revived the idea of the Caliphate in the midst of the Muslims who have long covered in dust and dirt ignorance .

The problem studied here is what lies behind Taqiyuddin Hizb An Nabhani establish in Palestine , what is the purpose Taqiyuddin An Nabhani and what role they play Taqiyuddin An Nabhani in Tahrir .

In this study, the approach of political science as Hizb ut-Tahrir is a political party whose ideology of Islam . Politics is an activity , and Islam is its ideology and also because they examine objects / characters who have died will require historical approach (Historical Approach) , with research focusing on the character's biography . Historical approach in this study meant that the leaders of political thought can be understood by knowing and studying the historical background .

The theory used in this study is the conflict theory is a theory which holds that social change does not happen through the process of adjusting the values , but the result of the conflict . According to George Ritzer man constantly in the ongoing conflict and every element contributing to the emergence of social disintegration , the central concept of this theory is the power / authority . This study is fully library research , the research done by reading , reviewing the materials sought in libraries .

The abolition of the Caliphate system and Fall of Palestine into the hands of Jewish gangsters and the lack of a movement , be it the party or organization which is able to revive the glory of Islam makes Taqiyuddin An Nabhani founded the Hizb party and attempt to expel the Zionists from Palestinian territory and drew up by the roots . As founder and leader of Hizb equip him with Tsaqafah party Hizb Islam in an effort to revive Islam and spread the message of Islam to all corners of the world to reflect on the history of the prophet .